

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sediaan Pada Toko Prima Di Palu, Sulawesi Tengah

Merilin Wowiling

Jurusan Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Merilin.Wowiling@gmail.com

Abstrak- Rancangan sistem informasi manajemen sediaan ini bertujuan untuk mengetahui untuk mendukung dan membantu proses pembelian dan proses penjualan agar lebih akurat dan tepat waktu di Toko Prima, Palu. Rancangan sistem informasi manajemen sediaan sangat perlu dilakukan, karena operasional berkaitan dengan proses pembelian dan proses penjualan di Toko Prima saat ini yang masih dilakukan dengan cara manual, sehingga kurang efektif dan efisien. Rancangan tersebut, diharapkan dapat mempermudah dalam mendapatkan informasi yang akurat berkaitan dengan sediaan bagi Toko Prima di masa yang akan datang. Rancangan sistem informasi manajemen sediaan menggunakan aplikasi database di Accurate 5 dengan penambahan Electronic Data Processing (EDP) yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak database management system, yang dapat mengatur proses pembelian dan proses penjualan sediaan di Toko Prima. Rancangan tersebut juga terdapat data-data berkaitan dengan informasi badan usaha, pemasok, pelanggan, sediaan. Rancangan sistem informasi manajemen sediaan dapat menunjukkan bahwa dengan penambahan Electronic Data Processing (EDP) dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelian dan proses penjualan di Toko Prima, karena semua proses dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan akurat.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Sediaan, Database, Flowchart, Toko Prima.

Abstract- *Inventory Management Information System Design aims to support and assist the process of buying and selling process to be more accurate and timely to Toko Prima, Palu. The design inventory management information system is very important, because the operational activities related to the process of buying and*

"

selling process at Toko Prima today is still done manually, making it less effective and efficient. The design of the system is expected to ease in obtaining accurate information relating to the inventory for Toko Prima in the future. The design were used in Accurate 5 database applications with the addition of Electronic Data Processing (EDP), which includes hardware and software database management system, which regulates the process of buying and selling process inventory at Toko Prima. The design also contained data relating to information government, supplier, customer, and inventory. The designs of management information system inventory shows that with addition of Electronic Data Processing (EDP) can increase the effectiveness and efficiency in the process of buying and selling process at Toko Prima, because all process can be done more easy, quickly and accurately.

Keywords: *Management Information Systems, Inventory, Database, Flowchart, Toko Prima.*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi dapat dikatakan seiring dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi hampir seluruh kegiatan manusia. Dampak yang paling terasa dengan adanya perkembangan teknologi adalah dari sektor bisnis. Sistem berbasis teknologi menjadi sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan bisnis, dimana sistem tersebut diterapkan untuk membantu menjalankan aktivitas bisnis perusahaan agar semakin berkembang dan dapat bersaing dengan pesaingnya. Bisnis tanpa sistem informasi berbasis teknologi pasti akan kalah oleh para pesaing yang sadar akan teknologi. Para pengusaha sukses di dunia banyak menerapkan sistem informasi berbasis komputerisasi dalam kegiatan bisnisnya. Menurut mereka, dengan adanya sistem tersebut dinilai memberikan efisiensi waktu dan tenaga para pekerja. (www.kompasiana.com)

Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan pelaku bisnis dalam melakukan aktivitas bisnisnya dan membantu dalam persaingan dengan para pelaku bisnis lain. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat mengubah

..

cara kerja menjadi lebih sederhana dan lebih cepat. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan secara otomatis yang dapat terselesaikan dengan cepat. Penggunaan teknologi informasi juga dapat mempercepat proses pengambilan keputusan di perusahaan karena data yang diperlukan sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cepat sehingga perusahaan bisa lebih kompetitif. (<http://antidws.com/>)

Teknologi informasi dapat digunakan oleh berbagai jenis badan usaha, dimana teknologi informasi dapat memberikan banyak kontribusi yang sangat baik pada sistem informasi setiap bidang usaha yang memanfaatkan teknologi informasi. Memanfaatkan teknologi informasi menyebabkan banyak terjadinya perubahan yang luar biasa dalam persaingan, produksi, pemasaran, pengelolaan SDM, penanganan transaksi, pertukaran informasi antar perusahaan dengan pelanggan maupun terhadap perusahaan lain, pemasok, pemegang saham atau seluruh pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Sehingga kontribusi teknologi informasi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan. (<http://www.it-bisnis.com>)

Menurut Haag et al., (2008), teknologi informasi adalah ruang lingkup yang menggunakan teknologi dalam mengatur dan memproses informasi. Salah satu teknologi informasi manajemen pada zaman sekarang yang banyak digunakan perusahaan adalah sistem informasi manajemen sediaan. Sistem informasi manajemen sediaan dapat mempermudah pemantauan jumlah stok, mempermudah pencatatan, dan membantu dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan yang sukses memiliki sistem informasi yang baik dengan penerapan information technology yang sesuai adalah PT Anugrah Argon Medica (AAM), PT Bank Central Asia Tbk., PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Danareksa (Persero), PT Vico Indonesia, PT Bentoel Prima, PT Goldschmidt Sumi Asih, PT Garuda Indonesia (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan peraih juara pertama dalam Warta Ekonomi E-Company Award 2008 yang digelar oleh Majalah ekonomi dan bisnis Warta Ekonomi. (www.wartaekonomi.co.id)

”

Kebutuhan akan Sistem Informasi sudah merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindarkan mengingat perkembangan lingkungan eksternal organisasi semakin bergerak cepat, saat ini sudah berbasis teknologi sehingga setiap organisasi harus bisa membaca perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Dalam organisasi penting adanya dukungan teknologi informasi agar dapat membantu perbaikan kinerja organisasi. (<http://www.kompasiana.com>)

Perkembangan bisnis dengan sistem informasi saat ini salah satunya ialah industri ritel. Menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), bisnis ritel atau usaha eceran di Indonesia mulai berkembang pada kisaran tahun 1980an seiring dengan adanya perkembangan ekonomi Indonesia. Industri ritel di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan semakin banyaknya pembangunan gerai-gerai baru diberbagai tempat. Jumlah gerai ritel modern yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) mencapai 20.000 gerai. Dimana, Pertumbuhan gerai hypermarket rata-rata sebesar 30 persen per tahun, Supermarket 7 persen per tahun dan Mini Market sekitar 15 persen per tahun. Sementara, menurut Ketua Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAPPI) jumlah Ritel Tradisional di seluruh Indonesia telah terjadi penurunan yang berdasarkan data Kementerian Perindustrian yang dikeluarkan pada tahun 2007, jumlah pasar tradisional mencapai 13.750 pasar dan pada tahun 2011 Kementerian Perdagangan melansir data jumlah pasar tradisional tinggal 9.950 pasar. (<http://industri.bisnis.com>)

Toko Prima terletak di Jl. Hj Saenso No. 9 Kab. Parigi Moutong, Palu, Sulawesi Tengah. Toko Prima merupakan badan usaha yang bergerak dibidang ritel yang menjual barang kebutuhan sehari-hari dan mendistribusikan barang dagang ke pelanggan eceran dan pelanggan grosir. Proses distribusi ke pelanggan eceran yaitu pelanggan eceran datang langsung ke Toko untuk membeli barang yang dibutuhkan, sedangkan proses distribusi ke pelanggan grosir yaitu dengan menyediakan tenaga salesman yang datang langsung ke tempat usaha pelanggan grosir dan melakukan proses pencatatan barang yang akan dipesan.

Dalam menjalankan usahanya Toko Prima memiliki beberapa pesaing aktual yang bergerak dalam bidang usaha yang sama di Parigi yaitu Toko Utama

"

dan Toko Glory. Walaupun bergerak dalam bidang usaha yang sama yaitu menjual barang kebutuhan sehari-hari, namun Toko Prima memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki para pesaingnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Toko Prima keunggulan yang dimiliki yaitu jumlah supplier yang lebih banyak dibandingkan dua pesaingnya, Toko Prima juga sudah membangun usaha terlebih dahulu dibanding pesaingnya jika dilihat dari tahun berdirinya, keunggulan lainnya adalah produk yang dijual yaitu menjual berbagai jenis barang termasuk kebutuhan sembako, Toko Prima juga memiliki tenaga penjual untuk melayani pelanggan grosir dan lokasi usaha yang lebih strategis dibandingkan dengan dua pesaing aktualnya.

Tabel 1.1
Keunggulan Toko Prima dibandingkan Pesaing

Keterangan	Badan Usaha		
	Toko Prima	Toko Utama	Toko Glory
Tahun Berdiri	Tahun 1990	Tahun 1995	Tahun 1998
Nama Pemasok	1. PT. Surya Celebes Perkasa, 2. PT. HM Sampoerna Tbk, 3. PT. Sumber Cipta Multi Niaga, 4. PT. Sumber Kawan Hidup, 5. CV. Mitra Abadi, 6. PT. Niaga Nusa Abadi, 7. CV. Nayaka, 8. PT. Multi Nabati Sulawesi, 9. PT. Sinar Niaga Sejahtera, 10. PT. Kurnia Sukses Bersama, 11. PT. Enseval Putera Megatrading, 12. CV. Tirta Mas, 13. CV. Manggala Utama Parigi, 14. PT. Varia Kencana,	1. PT. Surya Celebes Perkasa, 2. PT. Sumber Kawan Hidup, 3. CV. Mitra Abadi, 4. PT. Kurnia Sukses Bersama, 5. CV Manggala Utama Parigi, 6. PT. Varia Kencana, 7. CV. Jaya Makmur Sakti, 8. CV. Tirta Mas, 9. PT. Enseval Putra Megatrading, 10. PT. Multi Nabati Sulawesi, 11. CV. Nayaka, 12. Tompotika Raya Parigi.	1. PT. Sumber Kawan Hidup, 2. PT. Niaga Nusa, 3. CV. Nayaka, 4. PT. Multi Nabati Sulawesi, 5. PT. Surya Celebes Perkasa, 6. CV. Tirta Mas, 7. CV. Manggala Utama Parigi, 8. PT. Enseval Putra Megatrading, 9. Tompotika Raya Parigi, 10. PT. Surya Setia Sejahtera, 11. PT. Indofood CBS Sukses Makmur, 12. PT. Varia Kencana, 13. PT. Pagasindo, 14. PT. Bentoel, 15. PT. Varia Kencana, 16. Viva Pakarindo.

"

	15. CV. Jaya Makmur Sakti, 16. PT. Nojoro Tobacco International, 17. PT. Bentoel, 18. Tompotika Raya Parigi, 19. PT. Surya Setia Sejahtera, 20. PT. Indofood CBS Sukses Makmur, 21. Viva Pakarindo, 22. PT. Pagasindo, 23. PT. Eagle Indo Pharma		
Produk yang dijual	Barang dagang: Menjual berbagai jenis barang termasuk kebutuhan sembako	Barang dagang: Tidak menjual kebutuhan sembako	Barang dagang: Tidak menjual kebutuhan sembako
Tenaga Penjual (Sales)	Memiliki Tenaga Salesman	Tidak memiliki Tenaga Salesman	Tidak memiliki Tenaga Salesman
Lokasi badan usaha	Lokasi berada di jalur angkutan umum dan dekat dengan pasar tradisional	Lokasi usaha berada jauh dari jalur angkutan umum dan jauh dari pasar tradisional	Lokasi berada tepat didepan pasar tradisional

Sumber : Data internal Toko Prima

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun berdiri Toko Prima lebih lama dibandingkan dengan para pesaingnya, sehingga Toko Prima sudah memiliki jumlah pemasok lebih banyak sejumlah 23 pemasok. Hal ini dikarenakan para pemasok sudah memiliki rasa percaya dengan pengalaman usaha Toko Prima. Selain itu, Produk atau barang dagang yang ditawarkan lebih beragam dibandingkan pesaingnya dikarenakan Toko Prima juga melengkapi barang dagangnya dengan menjual kebutuhan sembako sedangkan pesaingnya tidak menjual atau tidak menyediakan kebutuhan sembako. Selain itu, Toko Prima juga memiliki Tenaga Salesman untuk melayani pelanggan khususnya Pelanggan Grosir dan didukung juga dengan lokasi badan usaha yang lebih strategis jika dibandingkan dengan pesaingnya.

"

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek dalam pengambilan data adalah Toko Prima. Toko Prima adalah Usaha dagang yang menjual barang kebutuhan sehari-sehari dan mendistribusikan barang dagang ke pelanggan eceran dan pelanggan grosir. Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan

Riset Lapangan adalah aktivitas penelitian dengan cara melakukan kegiatan pengamatan langsung pada objek. Pada tahap ini, penulis melakukan dua aktivitas yaitu:

- a. Wawancara, penulis langsung melakukan wawancara dengan pemilik toko untuk memperoleh data-data yang diperlukan penelitian.
- b. Dokumentasi, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan berdasarkan catatan yang ada pada badan usaha, terutama untuk data yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan, jumlah persediaan, data pelanggan grosir, data *supplier*

2. Studi Kepustakaan

Pada tahap ini, penulis juga mempelajari beberapa buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dan akan menjadi bahan pertimbangan antara teori dengan yang terjadi dilapangan.

Tahapan rancangan sistem informasi manajemen sediaan yang digunakan dalam skripsi ini yaitu mengacu pada *System Development Life Cycle* yang terdiri dari 7 tahapan, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu dengan melihat proses awal pembelian, penjualan dan sediaan yang ada di Toko Prima.

2. Analisis

Pada Tahap analisis yaitu menganalisis aktivitas operasi dari pembelian, penjualan dan data sediaan yang saat ini masih dilakukan secara manual

3. Desain

"

Pada tahap merancang untuk sistem informasi manajemen sediaan yang sudah termasuk didalamnya pencatatan data dari pembeli, jumlah barang yang terjual dan masuk di Toko Prima ke dalam sebuah sistem yang terkomputerisasi agar memudahkan seluruh kegiatan operasional badan usaha

4. Pengembangan

Pada tahap pengembangan *database* yang sudah dirancang untuk memperoleh hasil yang diinginkan untuk masa yang akan datang

5. Uji Coba

Pada tahap ini dilakukan untuk membuat verifikasi uji coba rancangan sistem informasi manajemen sediaan di Toko Prima dan menanyakan pendapat dari pemilik selaku pimpinan dari Toko Prima untuk uji coba rancangan tersebut

6. Implementasi

Pada tahap ini untuk mengimplementasikan rancangan sistem informasi manajemen sediaan pada sistem operasional Toko Prima

7. Maintenance

Pada tahap ini ada penambahan program perlindungan data terhadap sistem yang sudah dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sediaan dimulai dengan mengumpulkan data dan mengolah data Toko Prima Perencanaan program-program dengan menggunakan sistem *flowchart*, dan *Accurate 5* untuk pembuatan sistem pada Toko Prima yang berkaitan dengan transaksi pembelian dan penjualan, dan sediaan. Kebutuhan data untuk rancangan sistem informasi manajemen sediaan adalah (1) Data *Supplier*; (2) Data Pelanggan; (3) Data Sediaan; (4) Data Penjualan; (5) Data Pembelian

Pada Rancangan sistem informasi manajemen sediaan akan ada penambahan departemen *Elektronik Data Processing* (EDP) untuk setiap proses

"

yang ada di Toko Prima yang akan melibatkan *hardware*, *software*, dan *brainware*. *Hardware*, yang digunakan yaitu seperangkat komputer yang akan menunjang *software* untuk dinstal ke komputer, setelah komputer siap maka akan dilakukan penginstalan program *software* ke dalam komputer, uji coba rancangan yang dilakukan dengan menginput data pada *software* yang digunakan yaitu *Accurate 5* (Tahapan proses penggunaan *software* dapat dilihat pada tahap Uji coba) yang dapat membantu proses operasional di Toko Prima. Rancangan sistem dilakukan pada proses pembelian dan penjualan. Penggunaan EDP pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan akan membutuhkan biaya lebih karena meliputi pembelian seperangkat komputer dan biaya pembelian *software* yang akan digunakan.

Pada rancangan sistem yang baru Toko Prima juga membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat mengoperasikan sistem tersebut. Selain itu, untuk menjalankan sistem tersebut maka ada penambahan karyawan yaitu kepala keuangan dan perubahan tugas pada jabatan pimpinan, petugas toko, petugas gudang dan *salesman*.

1. Pimpinan

Tugas dari pimpinan yaitu mengontrol dan mengawasi kegiatan operasional toko seperti : (1) Kinerja karyawan, (2) Kelancaran Arus kas dan Arus barang badan usaha, (3) Pendapatan Penjualan, (4) Pengecekan harga, kualitas barang yang diperoleh dari *supplier*, (5) Menerima laporan dari transaksi pembelian dan penjualan serta sediaan yang ada digudang dan (6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional dan sebagai pengambil keputusan di Toko Prima.

2. Kepala Keuangan

Tugas dari kepala keuangan yaitu (1) mengurus seluruh pembayaran ke *supplier* dan penagihan ke pelanggan, (2) Mengurus dan perhitungan gaji karyawan, (3) Membuat laporan transaksi pembelian dan penjualan.

3. Petugas Toko

Tugas dari petugas toko yaitu (1) Memenuhi pesanan pelanggan, (2) melakukan pembelian ke *supplier*, (3) Membuat faktur penjualan di

"

komputer, (4) Melakukan Update harga, kode, dan kuantitas barang pada file sediaan di komputer.

4. Petugas Gudang

Tugas dari Petugas gudang yaitu (1) Menyiapkan barang pesanan pelanggan dan melakukan pengecekan kesesuaian barang dengan faktur penjualan, (2) Menerima Barang dan melakukan pengecekan barang datang dengan faktur pembelian dari *supplier*

5. *Salesman*

Tugas dari salesman yaitu (1) Menawarkan barang dan mencatat seluruh pesanan dari pelanggan, (2) membantu kepala keuangan dalam melakukan penagihan ke pelanggan, jika pelanggan tidak membayar piutang maka *salesman* akan menarik kembali barang yang dibeli oleh pelanggan.

2. Tahap Analisis

Analisis yang dilakukan adalah membandingkan antara penerapan Sistem Informasi Manajemen Sediaan untuk rancangan transaksi pembelian dan penjualan, dan sediaan dengan cara manual yang saat ini dijalankan. Sehingga dapat diketahui mana yang lebih baik untuk dijalankan. Analisis yang dilakukan sebagai berikut:

1. Transaksi Pembelian Toko Prima

Pada Toko prima untuk proses pembelian sudah diperlihatkan bahwa proses pembelian yang dilakukan masih secara manual atau konvensional. Dapat dilihat pada bagan alur yang terdapat pada BAB III (Gambar 3.2), Proses pemesanan barang dagang ke supplier dilakukan dengan melihat dan membuka satu persatu data berupa nota pembelian sebelumnya dan nota penjualan ke pelanggan. Dengan melakukan pengecekan pada nota-nota tersebut maka pemilik toko akan memperkirakan jumlah barang yang akan dipesan ke supplier, kemudian pemilik toko akan melakukan pengecekan barang digudang dengan meminta petugas gudang. Dengan melakukan pengecekan secara langsung ke gudang maka pemilik toko dapat memastikan perkiraannya terhadap jumlah atau stok barang tersebut benar atau tidak dan barang

"

masih ada atau sudah habis. Hal ini tentunya membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil keputusan karena prosesnya yang lama untuk mendapatkan informasi ketersediaan barang digudang. Selain itu, dalam satu gudang terdapat berbagai jenis dan nama barang, sehingga petugas gudang harus menghitung satu persatu jumlah barang yang ada gudang. Setelah mendapatkan informasi terkait ketersediaan barang maka pemilik toko akan mengambil keputusan untuk melakukan pemesanan atau tidak. Pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan berbasis komputerisasi dengan menggunakan program software, maka Toko Prima dengan mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi sediaan digudang. Sehingga pemilik toko dengan cepat untuk mengambil keputusan terkait pembelian barang dagang ke supplier.

2. Proses Penjualan Toko Prima ke Pelanggan Eceran

Proses penjualan pelanggan eceran dapat dilihat pada BAB III yang memperlihatkan proses penjualan masih dilakukan secara konvensional atau manual. Bagan Alur yang terdapat pada gambar 3.3 yaitu menggunakan kertas untuk mencatat jumlah pesanan dari pelanggan eceran dengan menuliskan satu per satu jumlah dan jenis barang yang dipesan. Proses menulis satu per satu nama barang di nota membutuhkan waktu yang lama karena banyaknya jumlah barang yang dibeli oleh pelanggan, selain itu pemilik toko sering mendapatkan Komplain dari pelanggan karena salah memasukkan harga barang. Hal ini terjadi karena pemilik toko harus membuat nota dengan cepat agar dapat melayani konsumen dengan tepat waktu. Pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan, petugas toko akan langsung menginput pesanan pelanggan ke komputer kemudian print faktur penjualan. Selain itu, dapat menghemat kertas dan bolpen dan meminimalisasi kesalahan penulisan harga pada barang karena sebelumnya program software yang digunakan sudah diatur dengan mencantumkan kategori, nama, kuantitas dan harga barang. Jika ada perubahan harga atau kuantitas barang maka petugas toko dapat mengubah harga dan kuantitas barang.

"

3. Proses Penjualan Toko Prima ke Pelanggan Grosir

Pada BAB III terlihat bahwa proses penjualan ke pelanggan grosir dilakukan secara konvensional atau manual. Bagan Alur yang terdapat pada gambar 3.4 memperlihatkan, dimana pemilik toko akan menerima berupa catatan yang ditulis dibuku dan menyerahkannya lagi ke petugas gudang untuk dilakukan pengecekan satu persatu untuk barang yang dipesan, apakah masih ada atau sudah habis. Lalu, petugas gudang akan memberikan tanda centang untuk barang yang masih ada dan tanda silang untuk barang yang sudah habis, kemudian diserahkan kembali ke pemilik toko dan barulah pemilik toko menuliskan kembali pesanan tersebut ke buku nota (hanya mencatat barang yang masih tersedia digudang). Selain itu, biasanya pelanggan grosir sudah menuliskan barang pesanan ke buku lalu pemilik toko akan langsung mencantumkan harga dan total pembelian tanpa menyalin kembali ke nota. Pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan, Petugas toko akan melakukan penginputan satu per satu barang ke komputer, proses penginputan dengan memasukkan kode/nama barang lalu akan muncul nama barang dan harga kemudian dicek apakah barang diinput sudah sesuai dengan orderan, selanjutnya Print faktur penjualan sebanyak dua rangkap, rangkap kedua diberikan ke pelanggan dan rangkap pertama sebagai arsip toko prima untuk penagihan ke pelanggan.

3. Tahap Rancangan

Rancangan sistem informasi manajemen sediaan dimulai dalam bentuk flowchart yang dapat memperlihatkan transaksi pembelian dan penjualan di Toko Prima. Pada rancangan ini akan ada, Diagram yang menunjukkan proses rancangan sistem informasi manajemen sediaan pada Toko Prima, dimana sistem tersebut dapat memberikan informasi terkait data-data yang dibutuhkan oleh badan usaha berupa data pelanggan, supplier, dan sediaan. Selain itu, sistem tersebut akan membantu transaksi pembelian dan penjualan serta proses pengambilan keputusan di Toko Prima.

No	Nama Pelanggan	Alamat	No. Telp	Alamat	No. Telp
001	DEWI	Tepus	08123456789		
002	ASIN	Tepus	08123456789		
003	CHEKA	Tepus	08123456789		
004	EDWIN	Tepus	08123456789		
005	DEWI	Tepus	08123456789		
006	ASIN	Tepus	08123456789		
007	CHEKA	Tepus	08123456789		
008	EDWIN	Tepus	08123456789		
009	DEWI	Tepus	08123456789		
010	ASIN	Tepus	08123456789		
011	CHEKA	Tepus	08123456789		
012	EDWIN	Tepus	08123456789		
013	DEWI	Tepus	08123456789		
014	ASIN	Tepus	08123456789		
015	CHEKA	Tepus	08123456789		
016	EDWIN	Tepus	08123456789		
017	DEWI	Tepus	08123456789		
018	ASIN	Tepus	08123456789		
019	CHEKA	Tepus	08123456789		
020	EDWIN	Tepus	08123456789		
021	DEWI	Tepus	08123456789		
022	ASIN	Tepus	08123456789		
023	CHEKA	Tepus	08123456789		
024	EDWIN	Tepus	08123456789		
025	DEWI	Tepus	08123456789		
026	ASIN	Tepus	08123456789		
027	CHEKA	Tepus	08123456789		
028	EDWIN	Tepus	08123456789		
029	DEWI	Tepus	08123456789		
030	ASIN	Tepus	08123456789		
031	CHEKA	Tepus	08123456789		
032	EDWIN	Tepus	08123456789		
033	DEWI	Tepus	08123456789		
034	ASIN	Tepus	08123456789		
035	CHEKA	Tepus	08123456789		
036	EDWIN	Tepus	08123456789		
037	DEWI	Tepus	08123456789		
038	ASIN	Tepus	08123456789		
039	CHEKA	Tepus	08123456789		
040	EDWIN	Tepus	08123456789		
041	DEWI	Tepus	08123456789		
042	ASIN	Tepus	08123456789		
043	CHEKA	Tepus	08123456789		
044	EDWIN	Tepus	08123456789		
045	DEWI	Tepus	08123456789		
046	ASIN	Tepus	08123456789		
047	CHEKA	Tepus	08123456789		
048	EDWIN	Tepus	08123456789		
049	DEWI	Tepus	08123456789		
050	ASIN	Tepus	08123456789		
051	CHEKA	Tepus	08123456789		
052	EDWIN	Tepus	08123456789		
053	DEWI	Tepus	08123456789		
054	ASIN	Tepus	08123456789		
055	CHEKA	Tepus	08123456789		
056	EDWIN	Tepus	08123456789		
057	DEWI	Tepus	08123456789		
058	ASIN	Tepus	08123456789		
059	CHEKA	Tepus	08123456789		
060	EDWIN	Tepus	08123456789		
061	DEWI	Tepus	08123456789		
062	ASIN	Tepus	08123456789		
063	CHEKA	Tepus	08123456789		
064	EDWIN	Tepus	08123456789		
065	DEWI	Tepus	08123456789		
066	ASIN	Tepus	08123456789		
067	CHEKA	Tepus	08123456789		
068	EDWIN	Tepus	08123456789		
069	DEWI	Tepus	08123456789		
070	ASIN	Tepus	08123456789		
071	CHEKA	Tepus	08123456789		
072	EDWIN	Tepus	08123456789		
073	DEWI	Tepus	08123456789		
074	ASIN	Tepus	08123456789		
075	CHEKA	Tepus	08123456789		
076	EDWIN	Tepus	08123456789		
077	DEWI	Tepus	08123456789		
078	ASIN	Tepus	08123456789		
079	CHEKA	Tepus	08123456789		
080	EDWIN	Tepus	08123456789		
081	DEWI	Tepus	08123456789		
082	ASIN	Tepus	08123456789		
083	CHEKA	Tepus	08123456789		
084	EDWIN	Tepus	08123456789		
085	DEWI	Tepus	08123456789		
086	ASIN	Tepus	08123456789		
087	CHEKA	Tepus	08123456789		
088	EDWIN	Tepus	08123456789		
089	DEWI	Tepus	08123456789		
090	ASIN	Tepus	08123456789		
091	CHEKA	Tepus	08123456789		
092	EDWIN	Tepus	08123456789		
093	DEWI	Tepus	08123456789		
094	ASIN	Tepus	08123456789		
095	CHEKA	Tepus	08123456789		
096	EDWIN	Tepus	08123456789		
097	DEWI	Tepus	08123456789		
098	ASIN	Tepus	08123456789		
099	CHEKA	Tepus	08123456789		
100	EDWIN	Tepus	08123456789		

Gambar 4.17
Table Customer
(Sumber :Accurate 5,2017, diolah)

4. Table Transaksi Pembelian

No. PO	Tanggal	Status	Nama Pemasok	Tgl Permintaan	Biaya Kirim	Jumlah	Uang Muka	Muka Teratai	Uang	Keterangan
1005	28/05/2017	sdg diproses	PT Varia Kencana		0	813,500	0	0	IDR	Belum Lunas
1004	28/05/2017	sdg diproses	PT Sumber Cipta N		0	780,000	0	0	IDR	Belum Lunas
1003	28/05/2017	sdg diproses	PT Niaga Nusa Ab		0	570,000	0	0	IDR	Belum Lunas
1002	28/05/2017	sdg diproses	CV, Tirta Mas		0	2,125,000	0	0	IDR	Belum Lunas
1001	28/05/2017	sdg diproses	CV, Nayaika	29/05/2017	0	1,350,000	0	0	IDR	Belum Lunas

Gambar 4.18
Table Transaksi Pembelian
(Sumber :Accurate 5,2017, diolah)

5. Table Transaksi Penjualan

Tanggal	No. PO	No. Pelanggan	Nama Pelanggan	Status	No. PO	Diskon	Price	Biaya Kirim	Net Price	Uang Muka	Uang Muka teratai	Keterangan
27/05/2017	1000	001	DEWI	Tepus		0	0	0	1,056,000	0	0	
27/05/2017	1001	002	ASIN	Tepus		0	0	0	475,000	0	0	
27/05/2017	1003	021	CHEKA	Tepus		0	0	0	157,500	0	0	
27/05/2017	1004	011	EDWIN	Tepus		0	0	0	182,500	50,000	50,000	
27/05/2017	1002	101	DEWI	Tepus		0	0	0	84,000	157,000	0	

Gambar 4.19
Table Transaksi Penjualan
(Sumber :Accurate 5,2017, diolah)

4. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan akan dilakukan dengan mengidentifikasi lagi kebutuhan-kebutuhan Toko Prima, dimana pada proses ini pengguna akan bertemu dengan pengembang program dan pengguna akan menjelaskan kebutuhan

sistem. Selanjutnya, membuat program sistem yang sesuai dengan keinginan pengguna dan melakukan pengujian pada program sistem yang akan dikembangkan. Pada proses pengujian, pengguna dapat melakukan pengujian dan memberikan kritik dan saran, lalu dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari pengguna. Jika proses perbaikan selesai maka pengguna dapat menjalankan program sistem yang sudah dikembangkan.

Pada program *software Accurate 5* belum bisa mencakup seluruh operasional perusahaan seperti pemilihan supplier terbaik dengan kriteria pemberian Harga, Kualitas Produk, Proses Pengiriman dan Kemasan. Selain itu, pemilihan barang berdasarkan frekuensi penggunaan yaitu *Fast Moving* dan *Slow Moving* juga perlu dikembangkan pada program *Accurate 5*. Pengembangan selanjutnya pada program yaitu dapat mengetahui besarnya persediaan yaitu *safety stock*, kapan harus menyediakan *safety stock* dan berapa jumlah *safety stock* yang harus disediakan.

5. Tahap Uji Coba

Pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan dilakukan Uji Coba dengan menggunakan program *Software* yaitu *Accurate 5* dari CPSSOFT sudah dilengkapi dengan data-data operasional berupa laporan penjualan, laporan stok barang, data *supplier*, data pelanggan. Hasil rancangan tersebut akan diperlihatkan pada Pemilik Toko agar dapat melihat hasil yang dicapai dari penggunaan sistem informasi manajemen sediaan di Toko Prima. Selain itu, pemilik toko yang sekaligus menjadi kasir akan mempelajari cara kerja dari software tersebut.

6. Tahap Implementasi

Pada Tahap ini, Pemilik Toko akan melihat keuntungan dari penggunaan sistem informasi manajemen sediaan yang akan membantu aktivitas operasional badan usaha, yaitu ketepatan dan kecepatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait stok barang, pembuatan laporan, data pembelian dan data penjualan ke pelanggan baik eceran maupun grosir. Oleh karena itu, dengan adanya rancangan sistem informasi manajemen sediaan berbasis komputerisasi dengan program *software Accurate 5* dapat mengelola seluruh operasional Toko

Prima terutama terkait pengelolaan persediaan, transaksi pembelian dan penjualan dapat berjalan dengan baik.

7. Tahap Maintenance

Tahapan terakhir yaitu Maintenance atau Perawatan yang akan dilakukan secara rutin pada sistem yang sudah dirancang dan diterapkan agar data-data yang ada tidak hilang, melakukan backup dan restore data, serta dapat terjaga kerahasiannya karena pada software tersebut terdapat User Login dan dapat menyesuaikan hak akses masing-masing. Sehingga untuk menggunakan software tersebut hanyalah pihak yang mempunyai otoritas dalam menjalankan sistem tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan latar belakang pada BAB I, Toko Prima memiliki masalah terkait sediaan. Masalah tersebut menyebabkan Toko Prima kesulitan dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya rancangan sistem informasi manajemen sediaan diharapkan dapat mengurangi penumpukan barang digudang, informasi terkait jumlah atau stok dari barang dagang, dan transaksi pembelian dan penjualan menjadi lebih mudah dan cepat.

Informasi yang mudah didapatkan akan mempengaruhi setiap aktivitas pembelian Toko Prima, karena berpengaruh pada proses pemesanan barang ke pihak supplier dan untuk melakukan pemesanan barang harus disesuaikan dengan permintaan terhadap barang, sehingga pemilik toko dapat mengambil keputusan untuk melakukan pemesanan dan dapat dilakukan dengan mudah dan cepat serta dapat meminimalkan terjadi kekurangan maupun kelebihan barang digudang.

Rancangan sistem informasi manajemen sediaan di Toko Prima menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC). Pada Studi ini akan menggunakan tujuh tahapan yang ada pada SDLC yang akan mendukung proses pengambilan keputusan di Toko Prima. Tujuh tahapan tersebut adalah Perencanaan, Analisis, Desain, Pengembangan, Uji Coba, Implementasi, *Maintenance*.

1. Perencanaan

"

Rancangan Sistem Informasi Manajemen Sediaan dimulai dengan mengumpulkan data dan mengolah data pembelian Toko Prima yaitu data yang terkait dengan *Supplier*, Pelanggan dan Stok barang digudang. Perencanaan program-program dengan menggunakan sistem *flowchart*, dan *Accurate 5* untuk pembuatan sistem pada Toko Prima yang berkaitan dengan transaksi pembelian dan penjualan, dan sistem sediaan. Kemudian, merencanakan penggunaan dan pengembangan sistem informasi manajemen sediaan tersebut.

2. Analisis

Tahap analisis untuk menganalisa sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru. Pada penelitian ini menggunakan konsep Sistem Informasi Manajemen Sediaan agar dapat mengetahui bagaimana aktivitas operasional terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan, dan sediaan di Toko Prima yang dapat dijalankan dengan lebih mudah dan cepat dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Sediaan.

3. Desain

Setelah tahapan analisis selesai, maka tahap selanjutnya adalah untuk merancang. Dimana pada tahapan ini akan menggunakan *Electronic Data Processing (EDP)* yang meliputi *Hardware*, *Software*, dan *Brainware* (Perangkat keras, Perangkat Lunak, dan siapa yang akan menjalankan sistem yang sudah dirancang).

4. Pengembangan

Pada tahap pengembangan akan dilakukan dengan mengidentifikasi lagi kebutuhan-kebutuhan Toko Prima, dimana pada proses ini pengguna akan bertemu dengan pengembang program dan pengguna akan menjelaskan kebutuhan sistem. Selanjutnya, membuat program sistem yang sesuai dengan keinginan pengguna dan melakukan pengujian pada program sistem yang akan dikembangkan. Pada proses pengujian, pengguna dapat melakukan pengujian dan memberikan kritik dan saran, lalu dilakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari

"

pengguna. Jika proses perbaikan selesai maka pengguna dapat menjalankan program sistem yang sudah dikembangkan.

Pada program *software Accurate 5* belum bisa mencakup seluruh operasional perusahaan seperti pemilihan *supplier* terbaik dengan kriteria pemberian Harga, Kualitas Produk, Proses Pengiriman dan Kemasan. Selain itu, pemilihan barang berdasarkan frekuensi penggunaan yaitu *Fast Moving* dan *Slow Moving* juga perlu dikembangkan pada program *Accurate 5*. Pengembangan selanjutnya pada program yaitu dapat mengetahui besarnya persediaan yaitu *safety stock*, kapan harus menyediakan *safety stock* dan berapa jumlah *safety stock* yang harus disediakan.

5. Uji Coba

Pada Tahapan ini akan menggunakan Program *Software* yaitu *ACCURATE 5* sudah dilengkapi dengan data-data operasional berupa laporan penjualan, laporan stok barang, data *supplier*, data pelanggan. Hasil rancangan tersebut akan diperlihatkan pada Pemilik Toko agar dapat melihat hasil yang dicapai dari penggunaan sistem informasi manajemen sediaan di Toko Prima. Selain itu, pemilik toko yang sekaligus menjadi kasir akan mempelajari cara kerja dari *software* tersebut.

6. Implementasi

Pada Tahap ini, Pemilik Toko akan melihat manfaat dari penggunaan sistem informasi manajemen sediaan yang akan membantu aktivitas operasional badan usaha, yaitu ketepatan dan kecepatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan terkait stok barang, pembuatan laporan, data pembelian dan data penjualan ke pelanggan baik eceran maupun grosir.

7. Maintenance

Tahapan terakhir yaitu Maintenance atau Perawatan yang akan dilakukan secara rutin pada sistem yang sudah dirancang dan diterapkan agar data-data yang ada tidak hilang, melakukan *backup* dan *restore* data,

"

serta dapat terjaga kerahasiannya karena pada *software* tersebut terdapat *User Login* dan dapat menyesuaikan hak akses masing-masing.

REKOMENDASI

Pada saat ini, kebutuhan sistem informasi manajemen sediaan dengan program *software ACCURATE 5* sudah dapat memenuhi kebutuhan Toko Prima karena untuk saat ini yang menjadi fokus utama yaitu pengendalian stok atau jumlah sediaan digudang yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan terkait dengan pembelian barang dagang ke *supplier*, transaksi penjualan ke pelanggan eceran dan pelanggan grosir. Dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Sediaan pada proses Pembelian dan Penjualan di Toko Prima ini ada beberapa saran untuk pengembangan sistem, yaitu :

1. Pengembangan selanjutnya yaitu adanya pemeliharaan sistem, baik pemeliharaan perangkat keras maupun pengolahan data sistem *software* agar dapat digunakan secara maksimal.
2. Transaksi penjualan barang masih berdasarkan kode diharapkan untuk kedepannya dapat dikembangkan dengan menggunakan alat barcode.
3. Pengembangan terkait database program perlu dilengkapi lagi dengan data karyawan, seperti sistem perhitungan pemberian gaji karyawan.
4. Melakukan pelatihan kepada karyawan agar program *software* tidak hanya sebatas pemilik saja yang menggunakan, tetapi karyawannya juga dapat diberikan pelatihan agar ke depannya pengguna program juga dapat digunakan oleh karyawan.

Pada rancangan sistem informasi manajemen sediaan dengan penambahan *Electronic Data Processing*, dimana Toko Prima akan mengeluarkan biaya pembelian komputer dan *software* yang akan digunakan, walaupun Toko Prima harus mengeluarkan biaya tambahan tetapi ini adalah investasi jangka panjang yang akan memberikan keuntungan bagi Toko Prima agar dapat memaksimalkan kegiatan operasional terkait proses pembelian dan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Baltzan Paige, Philips Amy, Haag Stephen, 2008, **Business Driven Technology, International Edition**, Fifth Edition, Mc Graw Hill, Irwin.

Mcleod, Raymond Jr and George Schell, **Management Information System**, Ninth Edition, Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.

Norton. P., 2003, **Introduction to Computers**, Fifth Edition, Mc Graw Hill Edition, New York.

O'Brien, J. A., 2006, **Pengantar Sistem Informasi**, Edisi 12, Salemba Empat.

Romney, M. B. and Paul John Steinbart, 2003, **Accounting Information Systems**, Nice Edition, Prentice Hall, Inc., United States of America.

Russel, Roberta S., and Bernard W. Taylor JJJ, 2003, **Operation Management**, Fourth Edition, Prentice-Hall International, Inc., United States Of America.

Sutabri, Tata., 2005, **Sistem Informasi Manajemen**, First Edition, ANDI., Yogyakarta.

Turban, E. R. K. Rainer, dan R. E. Potter, 2005, **Introduction to Information Technology**, Third Edition, John Wiley & Sons, Inc., New York.

Waters, Donald, 2003, **Inventory Control and Management**, Second Edition, John Wiley & Sons Ltd., England.

Whitten, Jeffrey L., and Lonnie D. Bentley, **System Analysis and Design Method**, Fifth Edition, McGraw-Hill Companies, Inc., 2001.

<http://antidws.com/2011/12/20/peran-teknologi-informasi-ti-it-dalam-organisasi-perusahaan/> (diunduh tanggal 9 Oktober 2016)

www.wartaekonomi.co.id (diunduh tanggal 11 November 2016)

<http://industri.bisnis.com/read/20150727/12/456703/aprindo-jika-ekonomi-tumbuh-52-sektor-ritel-bisa-10> (diunduh tanggal 20 Februari 2017)

<http://www.kompasiana.com/2012/09/manfaat-teknologi-informasi.html>
(diunduh tanggal 20 Februari 2017)

<http://www.it-bisnis.com/2017/04/manfaat-it-teknologi-informasi-dalam-bisnis.html> (diunduh tanggal 2 Mei 2017)